	UNIVERSITAS MULAWARMAN FAKULTAS HUKUM Jl. Sambaliung Kampus Gunung Kelua, Samarinda Kalimantan Timur Telepon: (0541) 7774145 – 748107 Fax. (0541) 7774144 – 748107, Samarinda 75119 Website: https://fh.unmul.ac.id	KODE:
		Revisi :
IDENTITAS DOKUMEN	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB) PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS <i>CASE METHOD</i>	TANGGAL PEMBUATAN
		TANGGAL CETAK
BAGIAN	FAKULTAS HUKUM	TANGGAL REVISI
DISAHKAN OLEH	GUGUS JAMINAN MUTU FAKULTAS HUKUM	TANGGAL IMPLEMENTASI

1. TUJUAN

1.1 POB ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) pada Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Mulawarman.

2. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup POB ini meliputi:

- 2.1 Tata cara pelaksanaan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*)
- 2.2 Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*)

3. DEFINISI/KATA KUNCI

3.1 *Student Centered Learning* adalah proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam kegiatan ini peserta didik menjadi pelaku aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3.2 *Case Method* adalah salah satu metode pembelajaran *Student Centred Learning* yang merupakan pembelajaran partisipatif berbasis pada pemecahan kasus atau masalah.

3.3 **Kasus**, merupakan *instrument* pembelajaran berbentuk narasi yang membawa pada situasi kehidupan nyata di dalam pembelajaran, dimana mahasiswa dan dosen mengerjakan masalah tersebut secara kolektif.

3.4 **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** merupakan kegiatan atau tindakan mengordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik) serta cara menilainya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar selama satu semester menjadi efektif dan efisien.

4. PENGGUNA

Pengguna POB ini adalah:

4.1 Dosen

4.2 Mahasiswa

5. PERSYARATAN

5.1 Mahasiswa aktif Program Studi Sarjana (S-1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

6. PROSEDUR

6.1 Kaprodi merencanakan kegiatan pembelajaran dengan mendiskusikannya dengan dosen koordinator Mata Kuliah terkait penyediaan kasus atau pembuatan kasus rekaan (yang mirip dengan kondisi nyata)

6.2 Setelah mendapatkan kasus, kaprodi menyampaikan kepada koordinator Mata Kuliah untuk diaplikasikan pada Mata Kuliah.

6.3 Dosen koordinator bersama dengan tim dosen merencanakan pengaplikasian kasus-kasus tersebut dalam perkuliahan dengan menuangkannya kedalam Rencana Pembelajaran Semester serta pada lembar evaluasi/Rubrik penilaian Mata Kuliah.








6.4 Pada awal perkuliahan, dosen mengkomunikasikan RPS dengan menggunakan *case method* kepada mahasiswa yang dituangkan dalam kontrak kuliah dan pelaksanaan pembelajaran.

6.5 Kemudian pada saat pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan, dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 6.5.1 Dosen menyampaikan kasus berupa masalah nyata (atau rekaan atau dapat diambil dari suatu sumber tentang suatu kasus yang sedang terjadi). Dalam proses ini mahasiswa dapat menyampaikan pertanyaan-pertanyaan seputar kasus untuk memperjelas kasus yang harus dipecahkan.
- 6.5.2 Dosen dan mahasiswa kemudian menentukan prosedur pembahasan studi kasus, apakah akan dianalisis secara individual atau dalam kelompok, dan waktu yang disediakan untuk membahas kasus yang diberikan
- 6.5.3 Mahasiswa kemudian melanjutkan dengan mencari informasi atau *inquiry* untuk pemecahan masalah tersebut, serta mencari kaitannya dengan dasar hukum dan teori atau konsep yang relevan sebagai alat pemecahannya.
- 6.5.4 Selanjutnya, Mahasiswa mendiskusikan permasalahan-permasalahan dan mengidentifikasi alternatif-alternatif pemecahan, termasuk identifikasi fakta dan informasi pendukung dan mempertimbangkan hal-hal yang belum diketahui dari fakta dan kasus yang diajukan.
- 6.5.5 Tahap selanjutnya, Mahasiswa memberikan usulan dan rekomendasi solusi atas permasalahan yang ada sesuai dengan informasi dan data yang tersedia serta dukungan dasar hukum, teori atau konsep yang telah dipelajari. Mahasiswa kemudian menuangkan usulan pemecahan ini dalam kertas kerja/laporan Studi Kasus sesuai sistematika penulisan ilmiah.
- 6.6 Tahap pemecahan kasus oleh mahasiswa telah selesai. Dosen mendesain pertemuan presentasi final pemecahan kasus untuk dinilai oleh dosen, serta diberikan masukan oleh sesama mahasiswa. Penilaian dilakukan berdasarkan Rubrik yang telah dikomunikasikan sebelumnya kepada para mahasiswa.



7. ALUR KERJA

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Ka Prodi	Dosen	Mahasiswa	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Kaprodi merencanakan kegiatan pembelajaran berbasis <i>case method</i>				Dokumen Kurikulum			
2.	Kaprodi menyampaikan kepada koordinator Mata Kuliah untuk diaplikasikan pada Mata Kuliah				Dokumen Kurikulum	1 Hari	Notula dan Tindak Lanjut	
3.	Dosen koordinator bersama dengan tim dosen merencanakan pengaplikasian kasus-kasus dalam perkuliahan dengan menuangkannya kedalam Rencana Pembelajaran Semester dan Buku Ajar/Modul Ajar serta pada lembar evaluasi/rubrik penilaian Mata Kuliah.				Capaian Pembelajaran Prodi (CP), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1 Minggu	Notula diskusi Rencana Pelaksanaan, RPS dan Bahan Ajar	
4.	Dosen mengkomunikasikan RPS dengan menggunakan <i>case method</i> kepada mahasiswa yang dituangkan dalam kontrak kuliah dan pelaksanaan pembelajaran.				RPS dan Bahan Ajar	1 Hari	Kontrak Kuliah	
5.	Pelaksanaan Pembelajaran Kasus, dengan tahapan: (1) Penjelasan kasus (2) Mahasiswa Mengidentifikasi Masalah dari kasus tersebut, (3) Mahasiswa melakukan <i>study inquiry</i> untuk pemecahan kasus dengan dasar hukum dan teori yg relevan, (4) Mahasiswa mencari alternatif pemecahan masalah (5) Mahasiswa penyampaian rekomendasi pemecahan (presentasi dan penulisan laporan)				RPS dan Bahan Ajar yang telah mengakomodir studi kasus	1/3 awal pembelajaran semester atau 1/3 kedua sebelum UTS	Dokumen -dokumen proses pembelajaran	
6.	Tahap pemecahan kasus oleh mahasiswa telah selesai. Dosen mendesain pertemuan presentasi final pemecahan kasus untuk dinilai oleh dosen, serta diberikan masukan oleh sesama mahasiswa.				Selesai	Dokumen Perkuliahan	1 Hari	Dokumen -dokumen proses pembelajaran